

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Amerika Serikat adalah salah satu mitra utama Indonesia, termasuk dalam perdagangan ekspor dan impor. Indonesia adalah Negara yang menganut sistem perekonomian terbuka dengan melakukan perdagangan dengan negara lain melalui ekspor dan impor dimana apabila ekspor lebih besar dari impor akan menyumbangkan pendapatan dalam bentuk devisa dengan kata lain perdagangan mengalami surplus, selisih antara ekspor dan impor biasa disebut dengan Ekspor netto (Net export), sementara perkembangan ekspor dan impor sangat sensitif terhadap perubahan nilai tukar rupiah terhadap US Dollar sementara itu nilai tukar yang berfluktuasi sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap dollar, ketersediaan dollar dalam bentuk cadangan devisa sangat tergantung oleh ekspor netto Indonesia apabila ekspor netto semakin meningkat maka ketersediaan cadangan devisa semakin meningkat.

Kestabilan kurs merupakan salah satu persoalan yang sangat penting dalam mendorong kegiatan perekonomian di Indonesia serta menciptakan pertumbuhan ekonomi. Kurs yang ada di suatu negara akan mengakibatkan perdagangan antar negara dan salah satu akibatnya adalah akan terjadinya pertukaran mata uang asing. Peranan penting kurs bagi negara berkembang ataupun negara maju adalah mendorong agar posisi kurs mata uang negara tetap terjaga. Kestabilan kurs juga dapat dipengaruhi oleh sistem yang dianut oleh suatu negara. Perekonomian yang meningkat diharapkan akan meningkatkan kestabilan perekonomian di

Indonesia. Tentunya nilai kurs tersebut di pengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, pendapatan nasional dan jumlah uang beredar.

Menurut Sukirno (2019) kurs valuta asing atau kurs mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Kurs mata uang asing juga dapat di definisikan sebagai jumlah mata uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang di butuhkan, untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Menurut Murni (2016) terdapat tiga macam sistem dalam penetapan kurs valuta asing berdasarkan sistem moneter internasional, yaitu: *Fixed exchange rate system* (sistem kurs tetap), *Floating exchange rate system* (sistem kurs mengambang), dan *Page exchange rate system*.

Perubahan dalam permintaan dan penawaran sesuatu valuta, yang selanjutnya menyebabkan perubahan dalam kurs valuta, disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah sebagai berikut: Perubahan dalam Citarasa Masyarakat, Perubahan Harga Barang Ekspor dan Impor, Kenaikan Harga Umum (Inflasi), Perubahan Suku Bunga dan Tingkat Pengembalian Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi. Serta dalam menentukan nilai tukar valuta asing selain ada permintaan dan penawaran mata uang terdapat juga campur tangan oleh pemerintah. Tujuan dengan adanya campur tangan tersebut ialah agar nilai tukar tidak menimbulkan efek buruk di dalam perekonomian. Nilai tukar yang ditetapkan oleh pemerintah berbeda dengan nilai tukar yang berada di pasar bebas. Perbedaan itu bisa dilihat apakah lebih tinggi atau lebih rendah di pasar bebas dan bergantung kepada kebijakan dan keputusan pemerintah dalam menstabilkan dan mengembangkan perekonomian (Sukirno, 2019).

Menurut Sukirno (2019) pendapatan nasional adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu tahun tertentu. Ada 3 pengertian pendapatan nasional istilah ini dimaksudkan untuk menyatakan nilai barang dan jasa yg dihasilkan dalam suatu negara yaitu: Pendapatan nasional harga berlaku dan harga tetap, Pendapatan nasional harga pasar dan harga faktor dan pendapatan nasional bruto dan neto. Selanjutnya 2 konsep mengenai pendapatan nasional diantaranya yaitu: Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Nasional Bruto (PNB). Serta cara perhitungan pendapatan nasional: dengan cara pengeluaran, cara produk neto dan cara pendapatan.

Di dalam perdagangan internasional terdapat perbedaan mata uang yang digunakan untuk melakukan transaksi. Perbedaan mata uang ini merupakan salah satu indikator makro ekonomi. Maka dari itu diperlukan adanya mata uang yang sama sehingga mata uang kedua negara dapat dikonversikan ke dalam mata uang lain dengan menggunakan satuan ukuran nilai tukar mata uang yang disebut kurs. Perubahan nilai tukar akan berpengaruh terhadap perekonomian dan kehidupan kita sehari-hari, karena jika Dollar AS mengalami apresiasi terhadap mata uang rupiah. Barang-barang di Indonesia menjadi relatif murah untuk orang-orang Amerika dan barang-barang Amerika relatif mahal bagi orang-orang Indonesia. Jika terjadi sebaliknya, jika Dollar AS mengalami depresiasi terhadap rupiah, maka barang-barang Indonesia menjadi lebih mahal bagi orang-orang Amerika dan barang-barang Amerika menjadi lebih murah bagi orang-orang Indonesia.

Adapun yang menjadi indikator untuk mengetahui kondisi nilai tukar rupiah di suatu negara yakni dengan melihat jumlah kurs rupiah atas dollar Amerika. Berikut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai data pendapatan nasional dan nilai tukar rupiah atas dollar Amerika pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Pendapatan nasional dan nilai tukar rupiah atas dollar Amerika periode tahun 2018-2022**

Tahun	Pendapatan Nasional (miliar) ( $X_2$ )	Nilai Tukar Rupiah (dollar amerika) (Y)
2018	10.865.889,00	14.481,00
2019	11.392.174,70	13.901,00
2020	11.418.480,60	14.105,00
2021	12.570.525,20	14.269,00
2022	14.391.313,90	15.731,00

Sumber: bps.go.id (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa nilai tukar rupiah atas dollar Amerika di Indonesia tahun 2018-2022 mengalami ketidakstabilan tetapi pendapatan nasional terus meningkat. Pada tahun 2018 kurs rupiah sebesar 14.481,00 US dan pendapatan nasional sebesar 10.865.889,0 miliar. Kemudian di tahun 2019 kurs rupiah mengalami penurunan menjadi 13.901,00 US yang disebabkan oleh investor asing agak ragu-ragu masuk ke pasar keuangan indonesia karna indonesia sedang menggelar pemilu untuk memilih wakil rakyat, oleh karena itu, pelaku pasar tentu memilih bersikap hati-hati sembari menunggu secerah kejelasan hasil pemilu dan minimnya arus modal asing membuat rupiah kekurangan modal untuk menguat, hasilnya adalah rupiah yang sempat stag dan akhirnya terpeleset ke zona merah. Walaupun kurs turun pendapatan nasional tetap naik

menjadi 11.392.174,7 miliar hal ini didorong oleh penerimaan perpajakan yang tumbuh setiap tahunnya (cnbcindonesia.com).

Kemudian kurs mencapai titik tertinggi dalam 20 tahun terakhir, pada tahun 2020 kurs menjadi 14.105,00 US hal ini disebabkan oleh bank sentral AS telah menaikkan suku bunga beberapa kali tahun ini demi mengatasi kenaikan harga. Akibatnya biaya meminjam uang menjadi lebih mahal. Kurs naik pendapatan nasional juga tetap naik menjadi 11.418,480,6 miliar ini disebabkan oleh penerimaan pajak, penerimaan bea dan cukai, penerimaan negara bukan pajak dan dukungan pembiayaan yang terus mengalami peningkatan (kompas.id).

Pada tahun selanjutnya di tahun 2021 kurs kembali naik menjadi 14.269,00 US disebabkan oleh kenaikan suku bunga acuan AS yang mempersertasikan suku bunga pinjaman harian antar bank si sana membuat tingkat pengembalian investasi pada aset-aset berdenominasi dollar AS menjadi semakin lebih menarik dan aman. Kurs naik pendapatan nasional ikut naik menjadi 12.570.525,2 miliar ini karena membaiknya perdagangan modal dan seirama dengan pertumbuhan pendapatan negara yang terus naik, penerimaan pajak juga terus meningkat hingga mengalami pertumbuhan yang positif (cnbcindonesia.com).

Pada tahun terakhir yaitu tahun 2022 kurs mengalami peningkatan lagi menjadi 15.731,00 US lagi-lagi disebabkan oleh suku bunga AS yang tinggi ditambah potensi sikap *hawkish the fed* ke depannya, membuat imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat tenor 10 tahun sempat melonjak ke atas, akibat selanjutnya adalah surat utang AS makin laku dan harga minyak naik otomatis kebutuhan dollar AS akan meningkat, pendapatan nasional pun ikut mengalami

peningkatan yang cukup besar yaitu 14.391.313,9 miliar lagi-lagi hal ini dikarenakan oleh pajak dan penerimaan sektoral kumulatif seluruh jenis usaha tumbuh positif (kompas.id).

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Nasional Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Periode Tahun 2002-2022”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Pendapatan Nasional berpengaruh terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika periode tahun 2002-2022 baik secara parsial maupun secara simultan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pendapatan Nasional berpengaruh terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika periode tahun 2002-2022 baik secara parsial maupun secara simultan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa/I dan masyarakat mengenai pengaruh Pendapatan Nasional terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika periode tahun 2002-2022.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dipahami dan digunakan dimasa yang akan datang dan sebagai salah satu acuan bagi pemerintah untuk melihat keadaan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional. Serta meningkatkan nilai tukar rupiah atas dollar Amerika di Indonesia kedepannya.